



# Akar Kefilsafatan Pendidikan Moral dan Pembentukan Karakter

**DR. AGUS SUTONO, M.PHIL**

Pengantar menuju

# Filsafat Moral



Upaya mensistematisasi pengetahuan tentang hakikat moralitas dan apa yang dituntut dari kita ( bagaimana seharusnya kita hidup-Socrates), dan mengapa harus demikian

- **Etika sebagai filsafat moral.**
- **Etika = Pemikiran kritis dan mendasar mengenai ajaran-ajaran moral atau**
- **Etika sbg Ilmu ttg moralitas.**

Argumentasi

1. Argumentasi Keuntungan
2. Argumentasi Sarana
3. Argumentasi ttg Kesalahan Membunuh

Rujukan Kasus

1. Bayi Theresa

Bayi dengan cacat bawaan → permintaan orang tuanya agar organ2 Theresa dapat ditransplantasikan (pertimbangan yang sementara dianggap baik) → kontroversi mengingat hukum yang tidak membolehkan organ diambil sebelum yang bersangkutan meninggal → dilema: apakah bisa dibenarkan mengambil organ anak yang kemudian bisa menyebabkan kematiannya untuk anak lain?

1. Etiskah menggunakan sarana orang lain untuk tujuan orang lain
2. Etiskah membunuh pribadi A untuk menyelamatkan pribadi lain?
3. Etiskah permintaan orang tua tersebut?

## Rujukan Kasus

### 2. Tracy Latimer

Anak 12 tahun korban lumpuh otak, dibunuh oleh ayahnya dg menyalurkan asap mobil yang secara sengaja agar meninggal kaena sesak nafas. Kontroversi karena hukuman yang ringan.

1. Argumentasi Perlakuakn diskriminatif bagi seseorang dgn kecacatan. Semuanya memiliki hak untuk hidup.
2. Argumentasi Kerawanan dalam penilaian. Bagaimana nasib orang yang cacat, orang tua , dll yang dianggap tidak berguna.



## Rujukan Kasus

### 2. Jodie dan Mary

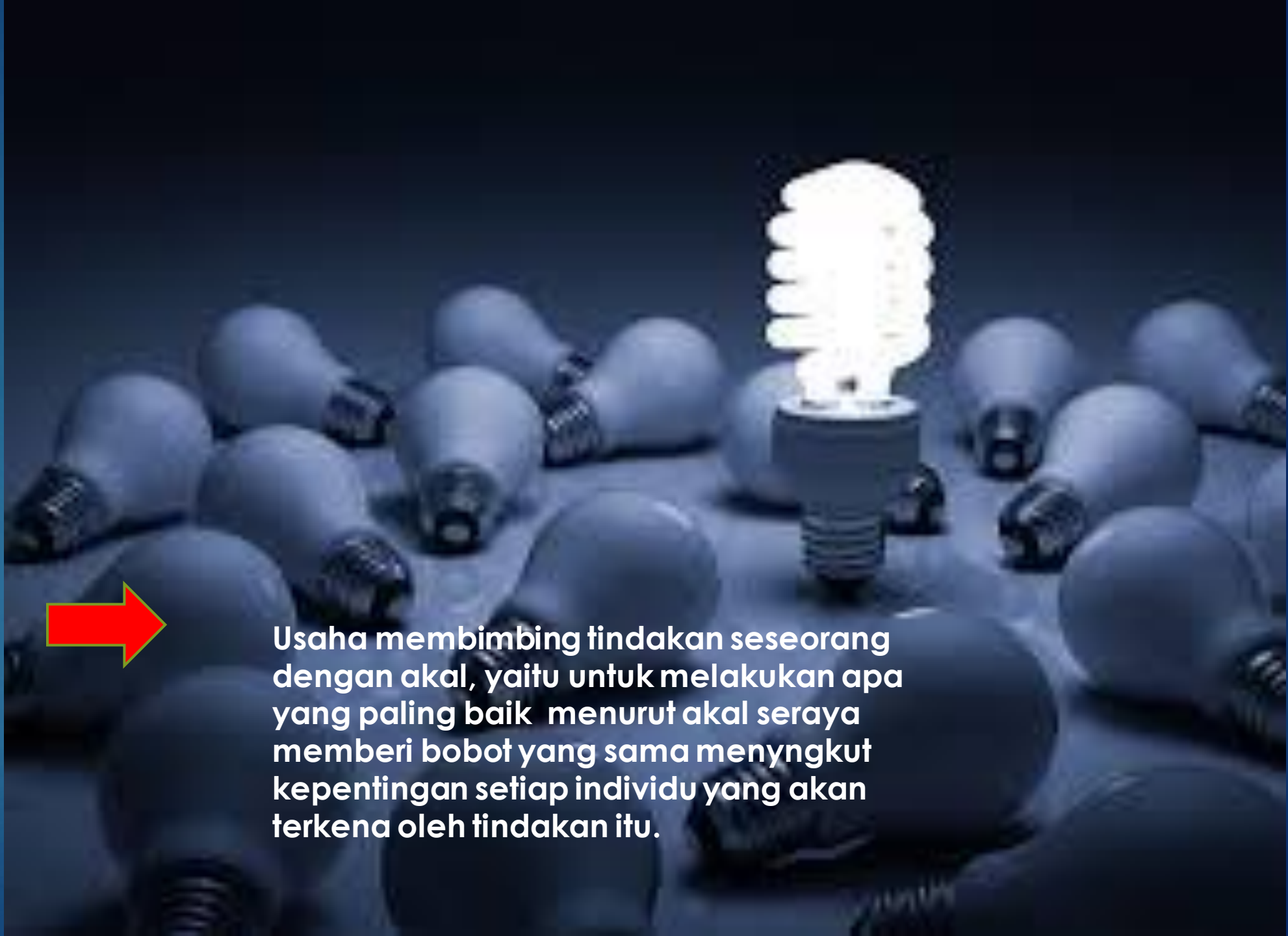
Bayi kembar siam dengan tubuh bagian perut ke bawah yang menyatu, dgn 1 hati dan sepasang paru-paru. Jodie yang lebih kuat menyubmang darah untuk Mary. Advice dokter harus ada intervensi pemisahan tubuh untuk menyelamatkan salah satunya. RS mengajukan permohonan ijin operasi ke pengadilan dan disetujui , meskipun orang tuanya tdak menyetujui. Dan akhirnya keduanya meninggal.

1. Argumentasi perlunya menyelamatkan sebanyak mungkin orang.
2. Argumentasi kehidupan sebgaia Sesutu yang suci, tidak ada alasan untuk mengorbankan salah satunya. Semua kehidupan berharga.

# Konsep minimal Moralitas



Usaha membimbing tindakan seseorang dengan akal, yaitu untuk melakukan apa yang paling baik menurut akal seraya memberi bobot yang sama menyangkut kepentingan setiap individu yang akan terkena oleh tindakan itu.



# Peta Beberapa Pemikiran dalam Filsafat Moral



**Peta Pemikiran  
dalam Filsafat  
Moral**

**Relativisme  
Kultural**

**Setiap  
kebudayaan  
memiliki kode  
moral berbeda.**

**Praktek  
kebudayaan  
yang tidak  
diinginkan**

**Nilai-nilai yang  
sama dalam  
kebudayaan**



## Peta Pemikiran dalam Filsafat Moral

1. Masyarakat berbeda memiliki kode moral berbeda
2. Kode moral menentukan apa yang benar dalam masyarakat itu.
3. Tidak ada standar obyektif untuk dapat digunakan menilai kode moral masyarakat lebih baik atau buruk dari yang lain
4. Kode moral masyarakat kita bukan hal istimewa karena merupakan bagian dari banyak kode moral yang beragam
5. Tidak ada kebenaran universal yang berlaku untuk semua orang dalam segala jaman
6. Sikap yang diambil adalah toleransi terhadap praktek2 kebudayaan lain.
7. Nilai-nilai yang sama adalah bahwa semua tindakan digunakan dalam rangka kelestarian hidup

**Relativisme Kultural**

# Peta Pemikiran dalam Filsafat Moral



**Subjektivisme Etika**

**Moralitas  
merupakan  
persoalan perasaan  
saja (David Hume)**



## Peta Pemikiran dalam Filsafat Moral

1. Masyarakat berbeda memiliki kode moral berbeda
2. Kode moral menentukan apa yang benar dalam masyarakat itu.
3. Tidak ada standar obyektif untuk dapat digunakan menilia kode moral masyarakat lebih baik atau buruk dari yang lain
4. Kode moral masyarakat kita bukan hal istimewa karena merupakan bagian dari banyak kode moral yang beragam
5. Tidak ada kebenaran universal yang berlaku untuk semua orang dalam segala jaman
6. Sikpa yang diambil adalah toleransi terhadap praktek2 kebudayaan lain.
7. Nilai-nilai yang sama adalah bahwa semua tindakan digunakan dalam rangka kelestarian hidup

**Relativisme Kultural**

**Praktek kebudayaan yang tidak diinginkan**

**Setiap kebudayaan memiliki kode moral berbeda.**

**Nilai-nilai yang sama dalam kebudayaan**

**Peta Beberapa  
Pemikiran dalam  
Filsafat Moral**



**Feminisme dan Etika  
Kepedulian**





1. Semua teori sosiologi hingga akhir tahun 1960-an menfokuskan pada hakikat manusia modern, **tetapi sumber ketidak setaraan, ketidakberuntungan lepas** dari perhatian
1. **Tujuan** feminisme adalah untuk menunjukkan bagaimana penilaian tentang suatu kondisi sosial dimana perempuan menempuh kehidupan mereka **membuka kesempatan** untuk **merekonstruksi** dunia mereka dengan menawarkan prospek kebebasan di masa depan.

## Feminisme Liberal

1. **Prasangka gender** sebagai persoalan ketidak acuhan.
2. Sikap tak acuh dapat **dihilangkan** dengan pemberlakuan undang-undang **anti diskriminasi** terhadap individu-individu yang terkait dan dengan mempromosikan sikap-**sikap anti seksis**.
3. Dalam varian lain, pengacuhan tidak didasarkan pada pengabaian individual melainkan struktural tentang penindasan terhadap perempuan





## Feminisme Marxis

1. Melalui teori Marxis dapat dilacak dasar-dasar penindasan terhadap perempuan.
2. Menurut Marxis feminis, **subordinasi perempuan** melayani kebutuhan akan kapitalisme.
3. Dalam hubungan ekonomi dan kapitalisme produksi harus dicari struktur ketidak setaraan yang tidak adil menghambat kehidupan perempuan, kondisi yang berkebalikan dngan laki-laki sebagai penikmat keuntungan dan kelebihan.
4. Solusi yang diajukan adalah **penghancuran kapitalisme**.

5. Dua macam pendekatan feminis Marxis, yang satu lebih ekonomistik.

6. Dalam kondisi kapitalisme, perempuan hidup dalam keluarga sebagai istri dan ibu. Perempuan merupakan **sumber tenaga domestik** yang tak dibayar, yang pekerjaan mereka sangat penting bagi kapitalisme karena menjadi penghasil komoditi dalam industri.





## Feminisme Radikal

1. Feminisme radikal berusaha menjelaskan bahwa penindasan terhadap perempuan itu universal, dan untuk mendukung penjelasan itu mereka mengajukan konsep Patriarki. Patriarki berarti kekuasaan laki-laki atas perempuan. Jadi bukan sistem ekonomi yang menindas perempuan tapi laki-laki yang menindas perempuan.
2. Patriarki adalah kunci memahami struktur sosial dan hubungan patriarki adalah universal dan unsur mendasar.



## **Feminisme Radikal**

3. Patriarki ditemukan dimana-mana. Kate Millet (1934-1977) , patriarki dibawa oleh kontrol gagasan dan kebudayaan oleh laki-laki.
4. Tiga macam universal lainnya adalah pengasuhan ibu biologis, keluarga berbasis perkawinan, dan heteroseksual.



## Feminisme Radikal

Shulamith Firestone (1945), patriarki didasarkan pada faktor biologi bahwa hanya perempuan yang mengandung dan melahirkan. Klaimnya adalah bahwa hanya apabila secara teknologi telah dimungkinkan pembuahan hingga mengandung di luar rahim barulah perempuan mungkin memperoleh kebebasan. Kalau keadaan ini telah tercapai maka perbedaan gender menjadi tidak relevan dan secara biologis perempuan terperangkap dalam peranan ibu dalam keluarga dengan sendirinya akan hilang.





## **Feminisme Radikal**

Adrienne Rich(1980) menyebut hal ini sebagai compulsory heterosexual. Symbolisme yang terlibat dalam seks heteroseksual "normal" (penetrasi) dominan; tindakan penetrasi tubuh perempuan merepresentasikan kolonisasi tubuh perempuan, yang berarti kolusi dengan musuh. Disini hubungan seks adalah instrumen laki-laki untuk menjalankan dominasinya terhadap perempuan, yang argumentasinya adalah bahwa sekali tubuh perempuan dikontrol, maka seluruh kehidupan perempuan itu dikendalikan.

# Menuju arah Pembentukan dan Pengembangan Karakter

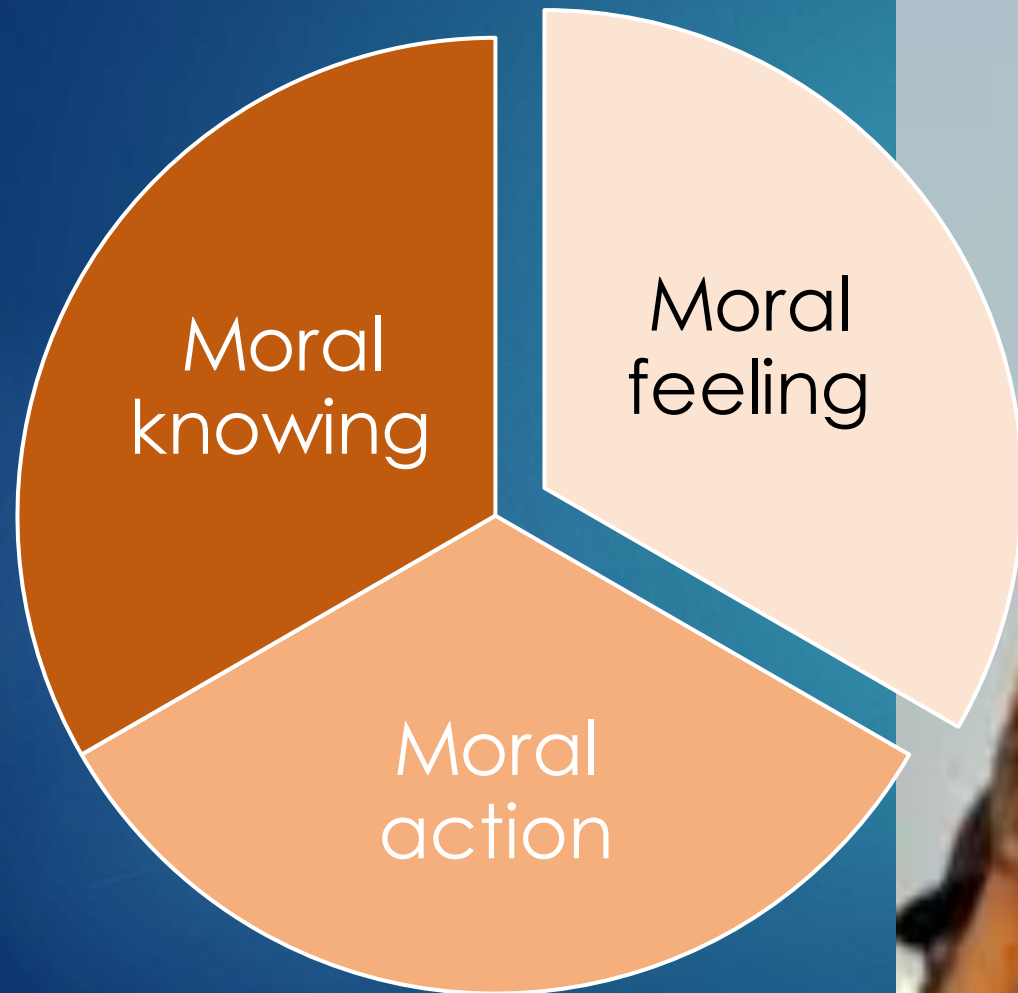
Tahap  
Pengetahuan  
(knowing)

Tahap  
Pelaksanaan  
(acting)

Tahap  
kebiasaan  
(habit)



# Komponen Karakter Baik



# MORAL KNOWING



Knowing moral values

Perspektif Taking

Moral reasoning

Self Knowledge

Decision making



# MORAL FEELING



# **MORAL ACTION**



# *Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter*



## Promosi nilai-nilai dasar etika

- Identifikasi karakter secara komprehensif
- Pendekatan tajam, proaktif dan efektif



## Menciptakan komunitas kepedulian

- Memberi kesempatan untuk menunjukkan perilaku baik
- Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri



## Memfungsikan mitra

- Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang
- Dukungan pembagian kepemimpinan moral